

## ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.182>

Received: 28-12-2021

Accepted: 21-04-2022

### Tips dan Trik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas di Lembata

Hendrik A.E. Lao<sup>1</sup>; Ezra Tari<sup>1\*</sup>; Lanny I.D. Koroh<sup>1</sup>; Martin Ch. Liufeto<sup>2</sup>; Hendrik Sodak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pascasarjana Magister Pendidikan, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<sup>1\*</sup>Email: [tariezra@gmail.com](mailto:tariezra@gmail.com)

#### Abstrak

Pelatihan Tindakan Kelas diawali dengan *problem* guru yang masih minim dalam pembuatan tulisan. Tim pengabdian menemukan masih banyak guru yang belum bisa meramu hasil pengamatan dalam kelas. Penelitian ini merupakan cara penelitian guru dalam kelas untuk menemukan masalah dalam proses pembelajaran. Guru menemukan banyak masalah terkait pembelajaran yakni rancangan proses, media, teknik pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Untuk merealisasikan teknik Penelitian Tindakan Kelas yang baik maka dibuat pelatihan. Ada juga guru yang belum mampu menulis sebuah karya ilmiah yang baik. Maka tim pengabdian melatih guru agar terampil dalam menulis. Metode dalam pengabdian ini diawali dengan pembentukan tim, perumusan tujuan, komunikasi dengan kepala kantor Kementerian Agama, kemudian analisis kebutuhan di lapangan, penentuan solusi permasalahan pengabdian, dan implementasi. Pelatihan ini menghasilkan kelompok guru penulis sesuai bidang masing-masing. Tim menemukan sudah ada guru yang membuat Penelitian Tindakan Kelas, namun masih kesulitan dalam menuangkannya dalam bentuk artikel. Sehingga, tim mendampingi dalam penulisan artikel Penelitian Tindakan Kelas yang akan diterbitkan di jurnal. Pendampingan lanjutan dilakukan dalam grup *Whatsapp Messenger*.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Materi, Laporan

#### Abstract

*Classroom action training begins with the problem of teachers who are still minimal in writing. The service team found that many teachers had not been able to combine observations in class. This research is a way for teachers to research in the classroom to find problems in the learning process. The teacher found many problems related to learning, namely process design, media, learning techniques, and learning outcomes. To realize good classroom action research techniques, training is done. Some teachers have not been able to write a good scientific paper. So the service team trains skilled teachers in writing. The service method begins with team formation, formulation of goals, and communication with the head of the Ministry of Religion office, then the analysis of needs in the field, determination of solutions to service problems and implementation. This training produces groups of writer teachers according to their respective fields. The team found already teachers who made classroom action research, but difficult in pouring it into the article. So that the team assists in writing classroom action research articles that will be published in journals. Follow-up assistance is carried out in the *Whatsapp Messenger* group.*

**Keywords:** Learning, Material, Report

#### 1. Pendahuluan

Penelitian tindakan kelas adalah cara untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran. Siswa merasa mudah untuk menulis teks deskriptif karena langkah-langkah pengajaran membimbing mereka untuk berlatih menulis lebih banyak sesuai dengan struktur umum teks (Haerazi & Irawan, 2019). Minat siswa masih kurang dan ini merupakan evaluasi pelayanan agar kedepannya bisa lebih menyediakan waktu dalam kegiatan seperti ini (Casmudi & Pratama, 2019). Guru dapat memiliki inovasi dalam kegiatan belajar mengajar dan membuat acuan materi ajar yang diberikan kepada peserta didik di kelas (Narindro et al., 2021). Gamifikasi dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran, menggabungkan kehidupan

sekolah dan non-sekolah, memfasilitasi pengelolaan kelas, mendukung kerja kolaboratif, dan mengembangkan kreativitas (Bal, 2019).

Siswa mendapat keuntungan yang signifikan selama periode pra dan pasca tes yakni bukti dan elaborasi (Campbell & Filimon, 2018). Konseptualisasi pembelajaran guru sebagai produk proses, kognitif, dan situasatif untuk melihat pengajaran sebagai inkuiri (Manfra, 2019).

Sebagian besar guru pada awalnya tidak memahami Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terjadi peningkatan pemahaman dan minat mereka dalam menerapkan PTK dengan adanya pedoman buku ajar (Usman et al., 2021). Praktik-praktik yang berkaitan dengan pendekatan budaya berpikir, berkontribusi

terhadap perkembangan keterampilan berpikir siswa, hal inilah yang perlu dikembangkan guru (Güzel Yüce & Doğanay, 2021). Unsur ini memperkuat pentingnya proses refleksi-aksi-refleksi guru dalam pendidikan dan pengajaran (Stecanela et al., 2019). Metode pembelajaran di kelas yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran (Eliawati & Harahap, 2019).

Implikasi pedagogis PTK adalah saluran yang tepat bagi guru untuk berkembang profesionalismenya sehingga pengalaman (empiris) mereka nyata dalam proses pembelajaran dapat diekspos atau diterbitkan (Suhirman & Rahayu, 2021). Sebagian besar guru belum terampil dalam menulis PTK. Para guru sudah pernah melakukan penelitian tindakan kelas. Namun belum mampu menyarikan dalam bentuk artikel. Para guru masih terkendala dalam menggunakan bahasa penelitian tindakan kelas dalam bentuk laporan dengan artikel ilmiah.

Maksud pelatihan ini adalah untuk melengkapi guru-guru di Lembata agar terampil dalam menulis penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah agar guru tidak kesulitan dalam pengajuan kepangkatan. Di mana hasil penelitian tindakan kelas adalah salah satu syarat dalam pengajuan kenaikan pangkat.

## 2. Bahan dan Metode

Metode yang dipakai adalah ceramah dan pelatihan. Proses pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tim melakukan survei ke tempat kegiatan, yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Flores Timur untuk menemukan kondisi lokasi pengabdian. Guru dipersiapkan untuk memperhatikan proses pembelajaran yakni Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Suhartini, 2017). Kemudian tim melakukan perancangan sebelum melakukan di lokasi agar kegiatan berjalan dengan lancar.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan, kegiatan dirancang sebagai berikut:

- a. Koordinasi internal yang dilakukan bersama oleh tim dengan mahasiswa yang menjadi bagian dari program pascasarjana. Di dalam kegiatan ini, dilakukan pertemuan-pertemuan dan diskusi.
- b. Pelatihan dilanjutkan dengan membuat grup *Whatsapp* untuk mengontrol tugas yang dilakukan. Serta berkolaborasi dalam desain kegiatan pembelajaran, penilaian dan menyusun rencana pembelajaran dengan mengikuti kegiatan yang dirancang (Lateh et al., 2021). Strategi berpikir, berbicara, menulis direkomendasikan untuk

meningkatkan keterampilan menulis (Aziz & Maaliah, 2017).

### 3. Tahap Evaluasi

Pada bagian ini tim mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Penilaian dilakukan untuk mengukur keberhasilan yang dicapai. Evaluasi ini dipakai sebagai masukan untuk perencanaan pengabdian selanjutnya. Kemudian, tim menyusun laporan sebagai pertanggungjawaban terhadap kegiatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Peserta pelatihan tindakan kelas diikuti oleh 30 orang guru di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Lembata, Flores Timur. Pada sesi pertama ada tiga materi yang dibawa oleh tim yakni konsep penelitian, prosedur dan teknik penyusunan proposal, serta teknik menyusun ke dalam artikel. Tim memaparkan materi pada kesempatan pertama. Pada bagian kedua, tim mendampingi guru untuk menyusun laporan dan menyadurnya ke dalam bentuk artikel.



Gambar 1. Survei Lokasi

Pada tahap ini, para pemateri dan pendamping, sampai di lokasi untuk survei kesiapan peserta, serta kelengkapan materi di lokasi. Pada kesempatan ini para pemateri diterima langsung oleh Kepala Kementerian Agama di Lembata.



Gambar 2. Perkenalan dan penyampaian materi

Skema penulisan PTK yang disampaikan adalah: kegiatan workshop penulisan PTK memiliki pemahaman dan pengetahuan serta pengalaman. Untuk menulis laporan karya tulis ilmiah berbasis PTK dan beberapa guru sudah menghasilkan jurnal berbasis PTK yang sudah terpublikasi (Sari et al., 2020).

Pada sesi kedua, tim mengadakan pendampingan dan berdiskusi dengan guru berkaitan kendala yang dihadapi dalam penyusunan PTK. Refleksi proses pembelajaran adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Latif et al., 2017).



Gambar 4. Pendampingan

Penelitian Tindakan kelas perlu pendampingan yang baik dalam menghasilkan luaran artikel. Tahap pertama dalam memulai penulisan dengan tips dan trik penulisan dengan memulai yakni:

#### 1. Tahap persiapan

Langkah pertama adalah menganalisis kebutuhan siswa. Pada tahapan ini, minimal terdiri atas kegiatan berikut ini: klarifikasi dan pendefinisian masalah, analisis konteks rancangan, perumusan tujuan dan kriteria rancangan, dan perumusan proposisi/hipotesis rancangan (Putrawangsa, 2018). Tim menegaskan mengenai pentingnya *mapping literature* artikel jurnal internasional bereputasi (Firmansyah et al., 2020).

#### 2. Tahapan Perancangan dan Pengembangan

Pada tahap ini guru sebagai pengajar sekaligus peneliti melakukan perancangan proses belajar. Siklus kegiatan yang terdiri atas tiga kegiatan, yaitu: uji coba, evaluasi (formatif) dan refleksi, dan revisi/redesain (Putrawangsa, 2018). Kegiatan untuk membangun pemahaman terhadap konsep penelitian tindakan kelas serta desain dan prosedurnya dilakukan ceramah dan diskusi.

#### 3. Tahapan Evaluasi

Tim melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Terutama antusias guru dalam

menyelesaikan artikel PTK. Hal ini dilakukan dalam rangka membudayakan penulisan artikel ilmiah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, kreatif, dan inovatif (Syahmani et al., 2020).

Siswa menyarankan solusi yang diambil dan digunakan untuk merencanakan dan merancang pelajaran yang direvisi yang diajarkan bersama oleh guru dan peneliti (Teo et al., 2017). Sehingga ada peningkatan dalam setiap siklus yang diterapkan guru (Faisal, 2018). Penelitian tindakan sebagai refleksi, penelitian tindakan sebagai penelitian partisipatif, dan kritis; dan penelitian tindakan (Vaughan & Burnaford, 2016). PTK menjadi cermin bagi guru untuk terus melakukan refleksi atas proses belajar selama ini (Praswari, 2016). Penyusunan laporan harus memperhatikan aspek penalaran, struktur paragraf, struktur kalimat, diksi, dan ejaan (Slameto, 2016).

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Adapun hasil yang ditemukan tim dalam pengabdian yang diadakan di Kabupaten Lembata, Flores Timur diantaranya:

- Persoalan utama yang dihadapi guru di Lembata adalah memulai dan mengamati suasana kelas.
- Ada tiga guru yang sudah membuat laporan penelitian tindakan kelas.
- Guru-guru masih kesulitan membuat artikel penelitian tindakan kelas.
- Guru perlu memperkuat himpunan profesi sebagai wadah untuk saling berbagi mengenai teknik penelitian.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang dan Kepala Biro Administrasi, Akademik dan Keuangan yang telah memberikan izin pengabdian.

#### 6. Daftar Rujukan

- Aziz, M., & Maaliah, E. (2017). The Application of Think-Talk-Write Strategy to Improve The Student's Riting Skill: A Classroom Action Research. *INOVISH JOURNAL*, 2(2), 24–34. <https://doi.org/10.35314/INOVISH.V2I2.232>.
- Bal, M. (2019). Use of Digital Games in Writing Education: An Action Research on Gamification. *Contemporary Educational Technology*, 10(3), 246–271. <https://doi.org/10.30935/cet.590005>.
- Campbell, Y. C., & Filimon, C. (2018). Supporting the Argumentative Writing of Students in Linguistically Diverse Classrooms: An Action Research Study.

- RMLE Online*, 41(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.1080/19404476.2017.1402408>.
- Eliawati, T., & Harahap, D. I. (2019). Classroom Action Research: Measuring Integration of Character Education in Language Learning. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 384, 260–263.
- Faisal, B. N. (2018). Mind Mapping Methods Using to Improve Student Learning Outcomes of Social Studies Learning in Class VII-F 7 Bandung Junior High School (Classroom Action Research at Class VII-F 7 Bandung Junior High School). *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 2(2), 38–41.  
<https://doi.org/10.17509/ijposs.v2i2.10162>.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Mala*, 5(2), 131–138.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>.
- Güzel Yüce, S., & Doğanay, A. (2021). Developing A Thinking Culture in the Classroom: A Participatory Action Research. *Psycho-Educational Research Reviews*, 10(3), 153–172.  
[https://doi.org/10.52963/PERR\\_Biruni\\_V10.N3.10](https://doi.org/10.52963/PERR_Biruni_V10.N3.10).
- Haerazi, H., & Irawan, L. A. (2019). Practicing Genre-Based Language Teaching Model to Improve Students' Achievement of Writing Skills. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 4(1), 9.  
<https://doi.org/10.21093/ijeltal.v4i1.246>.
- Lateh, A., Waedrae, M., Weahama, W., Suvanchatree, S., Yeesaman, N., Buathip, S., & Khuhamuc, S. (2021). Developing Action Research Model for Thai Tertiary Classrooms. *International Journal of Instruction*, 14(1), 567–586.  
<https://doi.org/10.29333/iji.2021.14134a>.
- Latif, I., Sari, D., & Riyadi, M. (2017). Teachers' Competence in Creating Classroom Action Research (CAR) Proposal. *Proceedings of the International Conference on Teacher Training and Education 2017 (ICTTE 2017)*. <https://doi.org/10.2991/ictte-17.2017.95>.
- Manfra, M. M. (2019). Action Research and Systematic, Intentional Change in Teaching Practice. *Review of Research in Education*, 43(1), 163–196.  
<https://doi.org/10.3102/0091732X18821132>.
- Narindro, L., Mardjono, R., Mulya, D., & Harahap, E. F. (2021). Pengembangan Keterampilan Guru Melalui Pelatihan Pengelolaan Media Pemasaran Berbasis Digital. *Abdimas Universal*, 3(2), 111–122.  
<https://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal/article/view/120>.
- Pramswari, L. P. (2016). Persepsi Guru SD Terhadap Penelitian Tindakan Kelas. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 53–68.  
<https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v3i1.2356>.
- Casmudi, C & Pratama, R. A.. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universal*, 1(1), 1–5.  
<https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v1i1.13>.
- Putrawangsa, S. (2018). *Desain Pembelajaran: Desain Research sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran*. Reka Karya Amerta.
- Sari, N., Haifaturrahmah, & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273–1282.  
<https://doi.org/10.31764/JMM.V4I6.3129>.
- Slameto. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46–57.  
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>.
- Stecanela, N., Zen, A. C., & Pauletti, F. (2019). Action research and teacher education: The use of research in a classroom for the transformation of reality. *International Journal of Action Research*, 15(2), 132–156. <https://doi.org/10.3224/IJAR.V15I2.04>
- Suhartini, T. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas V SDN Mulyasari II Kecamatan Bayongbong Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 40–46.  
<https://doi.org/10.52434/JP.V4I1.34>.
- Suhrman, L., & Rahayu, B. (2021). Empowering EFL Teachers for Scientific Writing in PPG

- Workshop: Writing Classroom Action Research Proposal. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 6(2), 473. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v6i2.414>.
- Syahmani, S., Rusmansyah, R., Winarti, A., & Almubarak, A. (2020). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran di SMA Banjarmasin Kalimantan Selatan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 163. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5615>.
- Teo, T. W., Badron, M. F. Bin, & Tan, A.-L. (2017). Enabling classroom change by infusing cogen and coteaching in participatory action research. *Asia-Pacific Science Education*, 3(1), 6. <https://doi.org/10.1186/s41029-017-0019-7>
- Usman, J., Mawardi, M., & Husna, H. (2021). Developing the Textbook of Classroom Action Research through Participatory Action Research: Quality and Challenges. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jpp.v11.i1.202101>.
- Vaughan, M., & Burnaford, G. (2016). Action research in graduate teacher education: a review of the literature 2000–2015. *Educational Action Research*, 24(2), 280–299. <https://doi.org/10.1080/09650792.2015.1062408>